

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Prosentase ketepatan diagnosa dan keakuratan kodefikasi penyakit sebelum implementasi penggunaan *pocket guide* reseleksi morbiditas di Puskesmas Gribig sebesar 31% diagnosa tepat dan 58% kode akurat.
2. Pembuatan dilakukan berdasarkan aturan reseleksi morbiditas yang ada di ICD-10 volume 2 dan implementasiannya dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada petugas kodefikasi di Puskesmas Gribig supaya mereka paham dan bisa menggunakan *pocket guide* dengan tepat dan akurat.
3. Prosentase ketepatan diagnosa dan keakuratan kodefikasi penyakit sesudah implementasi penggunaan *pocket guide* reseleksi morbiditas di Puskesmas Gribig sebesar 89% diagnosa tepat dan 90% kode akurat.
4. Dari hasil Uji *Independent Z-Test* menunjukkan bahwa nilai  $Z_{hitung} = -9,109$  diagnosa tepat dan  $-5,586$  kode akurat berada diluar kurva distribusi normal yang artinya bahwa ada perbedaan proporsi yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan *pocket guide* reseleksi morbiditas pada proses pemberian kodefikasi penyakit.

#### **B. SARAN**

1. Untuk Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa adanya kenaikan jumlah keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit setelah implementasi penggunaan *pocket guide* reseleksi morbiditas. Oleh karena itu *pocket guide* reseleksi morbiditas di Puskesmas Gribig dapat menjadi alternatif bantuan dalam melakukan kodefikasi diagnosa penyakit.

2. Untuk Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan *pocket guide* reseleksi morbiditas

untuk meningkatkan keakuratan kodefikasi diagnosa penyakit agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

### 3. Untuk Institusi

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi institusi untuk bahan koleksi dan pengembangan minat belajar mahasiswa tentang reseleksi morbiditas diagnosa penyakit dan untuk para pembaca bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam media pembelajaran.